

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A., Z. M. Iman, S., A & Eko, Z. 2019. Tafsir Gender Jawa: Telaah Tafsir Al-Iklif Fi Ma'ani Al-Tanzil Karya Misbah Mustafa. *Jurnal Studi Gender dan Islam*. 18 (1) : 45-348.
- Ahdiah, Indah. 2013. Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat. *Academica*, 5(3) : 1085-1092.
- Akuba, R.H. 2004. Profil aren. Pengembangan Tanaman Aren. Prosiding Seminar Nasional Aren. Tondono. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain.9 Juni. Hlm. 1-9.
- Albert Tanjung. 2019. Kedudukan Hutan Adat di atas Tanah Ulayat dalam Pemanfaatan Hutan. *Jurnal Sosial dan Humaniora*. 4 (1) : 144.
- Alting, H. (2011). Penguasaan Tanah Masyarakat Hukum Adat (Suatu Kajian terhadap Masyarakat Hukum Adat Ternate). *Jurnal Dinamika Hukum*. 11 (1) : 87-98.
- Amir, S. Elly, S. 2013. Mekanisme Pembagian Kerja Berbasis Gender (The Mechanism of Division Labor Based on Gender). Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember (UNEJ). Jember
- Aspita, S. (2021). Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (Studi Kasus di Desa Mekar Mandiri Kabupaten Sintang). *PIPER*, 17(2).
- Awaliah, N, R., Hasrianty, & Maddatuang. 2020. Kearifan Lokal Paseng Ri Ade' dan Pemberdayaan Masyarakat Adat Karampuang dalam Upaya Pelestarian Hutan. *La Geografia*. 18 (3) : 221-230.
- Barus, Vernalia Calesna Br. 2020. Partisipasi Perempuan dalam Kelembagaan Desa (Studi pada Kantor Desa Perpanden Kecamatan Kutalim baru). *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(2) 2020: 128-136
- Dharmawan A, Marina I. 2011. Analisis Konflik Sumber Daya Hutan di Kawasan Konservasi. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia (2011)*
- Dian Cahyaningrum. 2015. Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Mengenai Status Hutan Adat Sebagai Hutan Hak
- Effendi. 2009. Aren Sumber Energy Alternative. *Warta penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Tahun 2009. 31(2):1-3.

- Evalia, Nur Afni. 2015. Strategi Pengembangan Agro Industri Gula Semut Aren. jurnal Manajemen dan Agribisnis, Vol. 12 No. 1.
- Faiq Tobroni, "Menguatkan Hak Masyarakat Adat atas Hutan Adat (Studi Putusan MK Nomor 35/PUU-X/2012)". *Jurnal Konstitusi*. 10 (3), Mahkamah Konstitusi, Jakarta, 2013
- Firdaus, Muhammad. 2007. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hafizianor, H. 2021 Analisis Gender Dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan Di Desa Ambungan Dan Desa Ujung Batu Kecamatan Pelaihari.
- Handayani, Trisakti dan Sugiarti. 2006. Konsep dan Teknik Penelitian Gender. Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hardjanto. 2017. Pengelolaan Hutan Rakyat. Institut Pertanian Bogor: Bogor. 1-2.
- Hasanusimon. 2010. Dinamika Hutan Rakyat. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Heryani, Hesty. 2016. Keutamaan Gula Aren dan Strategi Pengembangan Produk. Lambung Mangkurat University Press. Banjarmasin.
- Irawan, Andrie, 2014. Corak Hukum Adat Sebagai Pengenal Hukum Adat Fakultas Hukum Universitas Cokroaminoto. 2014
- Islami, Prima Yustitia Nurul. 2010. Marginalisasi Perempuan dalam Sistem Kerja Pemetik Teh di Perkebunan (Studi Kasus Pemetik Teh di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Gunung Mas, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat). Skripsi. Bogor : Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Jawahir, 2015. Pengaturan Masyarakat Hukum Adat dan Implementasi Perlindungan Hak-hak Tradisionalnya. *Pandecta*. 10 (1)
- Keraf, A. Sonny. 2002. Etika Lingkungan. Buku Kompas. Jakarta.
- Lempang, M. 2012. Pohon aren dan manfaat produksinya. Buletin Eboni, 9 (1) : 37- 54
- Lispiani, M.,B. Markum & Hidayati, E. 2022. Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Hutan Pada Kelompok Tani Hutan Puncak Semaring Desa Mekar Sari Kabupaten Lombok Timur
- Manda, Darman. Komunitas Adat Karampuang. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2008.
- Megi Tindangen, Daisy S.M Engka , Patric C. Wauran. 2020. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan

- Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 20 (3).
- Muhammad, A. (2021). Fungsi Lembaga Adat Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Budaya Pemuda-Pemudi Di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Muhannis. Karampuang dan Bunga Rampai Sinjai. Yogyakarta: Ombak 2009.
- Nadhira, Valenikha Fitri. 2017. Analisis Gender Dalam Usaha Ternak Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah (Kasus di Desa Margamukti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung Jawa Barat). Bogor : Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Nurtjahyo, Lidwina Inge. 2019. Partisipasi Perempuan Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Dewan Adat Terkait Dengan Penyelesaian Kasus-Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan: Kisah Dari Atambua, Sumba Timur, Rote Dan Labuan Bajo. *Jurnal Hukum & Pembangunan* Vol. 50 No. 1 (2020): 106-123
- Barus, Vernalia Calesna Br. 2020. Partisipasi Perempuan dalam Kelembagaan Desa (Studi pada Kantor Desa Perpenden Kecamatan Kutalim baru). *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(2) 2020: 128-136
- Pratiwi, W., Markum, & Setiawan, B. (2018). Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (Hkm) Dongo Baru Kabupaten Lombok Timur. 1–11.
- Rahmadanty, A. 2021. Kebijakan Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan Di Indonesia : Suatu Terobosan Dalam Menciptakan Pengelolaan Hutan Lestari. *Jurnal Hukum*, 13 (2)
- Ridwan. 2006. Kekerasan Berbasis Gender. Purwokerto : Pusat Studi Gender.
- Setiawan, E. (2017). Konstruksi Sosial Pembagian Kerja Dan Pengupahan Buruh Tani. *YIN YANG: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 12(1), 19–34
- Situmorang, R., O., P. 2015. Isu-Isu Gender dalam Pengelolaan Hutan dan Lahan Studi Kasus: Peran Isu-Isu Gender pada Masyarakat Batak di Sub DAS Arun Kabupaten Samosir.
- Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Suwardi, Megawaty. 2010. Analisis Gender Dalam Kegiatan Pengelolaan Hutan Rakyat Dan Kontribusi Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Kasus Hutan Rakyat Di Desa Sukaresmi, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat)

- Syamsir. 2020. Analisis pendapatan pola rotasi tanaman padi – padi dengan padi – jagung pada lahan sawah di Desa Tri Rukun Kecamatan Wonisari Kabupaten Boalemo
- Togubu I.F., Nurdin A.S., dan Saltalohy A. 2022. Analisis Gender dalam Kegiatan Pengelolaan Hutan Rakyat di Kecamatan Malifut Kabupaten Halmahera Utara. Program Studi Kehutanan, fakultas Pertanian, Universitas Khairun. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 3 (2).
- Witriani & Mitra Kusuma. 2019. Mapping Isu Jurnal Berbasis Pengarusutamaan Gender Dan Ham Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Studi Gender dan islam*. 18 (1).
- Wiyono, B. (2018). Kedudukan Hutan Adat Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 35/Puu-Ix/2012 Dan Hubungannya Dengan Pengelolaan Hutan Di Indonesia. *Aktualita (Jurnal Hukum)*, 1, 60-76.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Identitas Responden

1. Nama (umur) :
2. Jabatan :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan :

Pertanyaan penelitian kepada ketua adat:

1. Bagaimana aturan-aturan dalam pengelolaan hutan adat?
2. Berapa luas hutan adat?
3. Siapa yang membuat aturan pengelolaan hutan adat?
4. Apakah ada syarat orang-orang yang berhak mengelola hutan adat?
5. Apakah ada pembagian tata kelola hutan, seperti hutan yang boleh di kelola dan yang tidak?
6. Bagaimana bentuk pengelolaan hutan adat?
7. Siapa saja yang berhak mengelola hutan adat?
8. Seperti apa sanksi yang diberikan kepada orang yang melanggar aturan?

Pertanyaan penelitian (Perempuan)

1. Apa yang anda lakukan sehari-sehari untuk memenuhi kebutuhan?
2. Apa anda memiliki lahan yang dikelola?
3. Apakah anda mengelola lahan untuk tanaman produktif? (tanaman apa saja)
4. Bagaimana tahapan usaha tani ada?
5. Bagaimana pembagian peran antara Perempuan dan laki-laki dalam usaha tani anda?)?
6. Apa anda memiliki hewan ternak ? (hewan ternak apa, berapa jumlahnya, pembagian perannya)
7. Apakah hasilnya dijual atau dikonsumsi sendiri ?
8. Apakah hasil yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari hari?
9. Apa saja kendala yang dirasakan pada pengelolaan lahan

10. Apa ada kontribusi pemerintah dalam meningkatkan produktivitas lahan?

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian





